

Kepemimpinan Efisien Bagi Peningkatan Pelayanan Terhadap Remaja Usia 15-18 Tahun

Imurni Ndruru¹, Sandra Rosiana Tapilaha²

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (Setia) Jakarta

E-mail: imurny26@gmail.com

Abstract. *Efficient Leadership for Adolescents Aged 15-18 Years, Which teenagers can help them develop responsibility, leadership skills, and social maturity which are very important for their development. Of course, effective leadership is not just taking control, but also leading with empathy, listening, and providing inspiration to their friends. This is a very important skill and will help them grow and develop in their current and future social environments. A youth leader must also set a good example to others. One of them is Effective Communication. Leaders must be able to understand and respect their peers, of course this really enables them to build good relationships and resolve conflicts. Teenagers who lead must encourage the group to work together. and Youth leaders must continually improve their leadership skills.*

Keywords: *efficient leadership, service improvement, teenagers aged 15-18 years.*

Abstrak. Kepemimpinan Yang Efisiensi Bagi Remaja Usia 15-18 Tahun, Yang dimana Remaja dapat membantu mereka mengembangkan suatu tanggung jawab, keterampilan kepemimpinan, dan kematangan sosial yang sangat penting bagi perkembangan mereka. Tentunya Kepemimpinan yang efisien juga bukan hanya mengambil kendali, tetapi juga memimpin dengan empati, mendengarkan, dan memberikan inspirasi kepada teman-teman mereka. Ini adalah keterampilan yang sangat penting dan akan membantu mereka tumbuh dan berkembang dalam lingkungan sosial mereka saat ini dan di masa depan. Seorang pemimpin remaja juga harus memberi contoh yang baik kepada orang lain. Salah satunya Komunikasi yang Efektif, Pemimpin harus dapat memahami dan menghormati teman sebaya mereka tentunya ini sangat memungkinkan mereka untuk membangun hubungan yang baik dan menyelesaikan suatu konflik. Terhadap Remaja yang memimpin harus mendorong kelompok bekerja sama. dan Pemimpin remaja harus terus meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka.

Kata kunci: kepemimpinan, pelayanan, remaja usia 15-18 tahun.

PENDAHULUAN.

Kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” yang berarti tuntun, bina atau bimbing, dapat pula berarti menunjukkan jalan yang baik atau benar, tetapi dapat pula berarti mengepalai pekerjaan atau kegiatan.³ Menurut Wahjosumidjo, pengertian kepemimpinan adalah kemampuan yang ada pada diri seorang leader yang berupa sifat-sifat tertentu, seperti Kepribadian (*personality*), Kemampuan (*ability*), Kesanggupan (*capability*). Kepemimpinan

³ M Prawiro, “Pengertian KEPEMIMPINAN Adalah: Tujuan, Fungsi, Dan Contohnya,” 2020, <https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-kepemimpinan.html>.

merupakan rangkaian aktivitas pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan, gaya dan perilaku pemimpin tersebut, serta interaksi antara pemimpin, pengikut dan situasi.⁴

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor kunci yang mempunyai dampak besar terhadap efisiensi dalam dalam peningkatan pelayanan generasi muda. Kepemimpinan yang baik tidak hanya berdampak pada pengelolaan sumber daya secara optimal, namun juga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan positif generasi muda. Untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dalam melayani remaja berusia 15-18 tahun, penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana kepemimpinan mempengaruhi aspek-aspek ini. Kepemimpinan yang efektif dapat mendorong kolaborasi kelompok, mengidentifikasi dan menilai kebutuhan remaja secara akurat, dan merancang program yang tepat dan efektif.⁵ Dalam kepemimpinan ada juga pemimpin yang kurang berkualifikasi dan berpengalaman dalam mengelola program atau layanan yang ditujukan untuk remaja usia 15-18 tahun.

Selain itu, pemimpin yang mampu memotivasi dan menginspirasi staf yang terlibat dalam pelayanan kepada remaja dapat menciptakan atmosfer kerja yang positif dan memacu kinerja mereka. Pemimpin yang memiliki visi yang jelas tentang tujuan dan misi pelayanan kepada remaja juga akan mendorong fokus dan ketekunan dalam mencapai hasil yang lebih baik. Dalam konteks ini, penelitian dan pemahaman lebih lanjut tentang pengaruh kepemimpinan terhadap peningkatan efisien, dalam pelayanan kepada remaja usia 15-18 tahun. Tentunya sangat relevan dan ini akan menjelaskan lebih lanjut tentang bagaimana kepemimpinan yang baik dapat berkontribusi pada pembentukan masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda ini serta mengapa hal ini menjadi penting dalam konteks masyarakat saat ini. Selain itu, ini juga akan mengeksplorasi berbagai aspek kepemimpinan yang berperan dalam mencapai hasil yang lebih baik dalam pelayanan kepada remaja.⁶ Remaja antara usia 15 dan 18 tahun merupakan usia yang penuh tantangan dan penuh perubahan serta memiliki banyak potensi untuk berkembang. Pada tahap kehidupan yang kritis ini, remaja memerlukan perawatan, bimbingan, dan dukungan khusus untuk membantu mereka menghadapi perubahan

⁴ Kemenkeu, "Menenal Kepemimpinan Dan Model Kepemimpinan," *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*, 2019.

⁵ Dawson, M. (2008). *Kepemimpinan pemuda: Menghubungkan penelitian, kebijakan, dan praktik*. Clearinghouse Nasional tentang Keluarga & Remaja.

⁶ Eccles, J. S., & Gootman, J. A. (2002). *Community programs to promote youth development*. National Academies Press.

signifikan secara fisik, emosional, sosial, dan akademik. Kepemimpinan saat ini terdapat komunikasi yang buruk atau kurang komunikasi yang efektif antara pemimpin, dan remaja di mana ini dapat menjadi salah satu faktor penyebab sulitnya pelaksanaan program atau layanan yang memadai. Yang dimana salah satu kunci yang secara positif dapat mempengaruhi layanan yang diberikan kepada generasi muda.⁷

Kepemimpinan yang efisien dalam pelayanan pemuda bagi kaum muda berusia 15-18 tahun, tidak hanya tentang kepemimpinan yang tegas, melainkan juga tentang memahami kebutuhan mereka, Pemimpin yang tidak memahami sepenuhnya kebutuhan fisik remaja, emosional, sosial, dan pendidikan remaja mungkin tidak dapat menyusun program yang sesuai dan efektif. Dan harusnya memotivasi mereka untuk mencapai potensi mereka, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif. Pemimpin yang efektif dalam konteks ini harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai permasalahan pemuda, mampu berkomunikasi dengan baik, serta mampu merancang dan melaksanakan program-program yang relevan dan bermanfaat.

Pemuda dan remaja berusia antara 15 dan 18 tahun merupakan bagian penting dari masyarakat, memainkan peran kunci dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Kualitas pelayanan yang diberikan kepada kelompok usia ini sangat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, sosial dan emosional mereka. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan dalam mengelola dan mengarahkan pemberian layanan remaja menjadi sangat penting.

Melalui kepemimpinan yang efektif, pelayanan pemuda usia 15-18 tahun dapat menjadi lebih efektif, berdampak, dan responsif terhadap kebutuhan mereka. Jadi, dalam artikel ini, tentunya akan mengeksplorasi peran penting kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan layanan bagi remaja pada usia kritis ini. Dan akan mengeksplorasi berbagai aspek kepemimpinan yang efektif, tantangan yang mungkin dihadapi, dan manfaat yang dapat diberikan kepada generasi muda dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi berbagai strategi dan pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan guna mendukung perkembangan positif remaja berusia 15-18 tahun.

⁷ Blum, RW, & Rinehart, PM (2000). Mengurangi Resiko: Koneksi yang Membuat Perbedaan dalam Kehidupan Remaja. *Jurnal Kesehatan Remaja*, 27(2 Suppl), 1-3. doi:10.1016/s1054-139 x (00)00156-2

Dengan memahami pentingnya peran kepemimpinan dalam konteks ini, kita dapat membantu membentuk masa depan yang lebih baik bagi generasi muda ini.⁸

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan menganalisa teks dari berbagai sumber pustaka untuk melakukan survei dan kajian dari berbagai para ahli tentang kepemimpinan dan peningkatan pelayanan terhadap remaja usia 15-18 tahun, untuk mendukung dan menganalisis, maka penulis menggunakan berbagai sumber dari pustaka, dari buku, jurnal dan berbagai tulisan ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Kepemimpinan Efisien Bagi Remaja Usia 15-18 Tahun.

Kepemimpinan efisien bagi remaja berusia lima belas hingga delapan belas tahun dapat membantu mereka mengembangkan tanggung jawab, keterampilan kepemimpinan, dan kematangan sosial yang sangat penting bagi perkembangan mereka. Kepemimpinan yang efisien bukan hanya mengambil kendali, tetapi juga memimpin dengan empati, mendengarkan, dan memberikan inspirasi kepada teman-teman mereka. Ini adalah keterampilan penting yang akan membantu mereka tumbuh dan berkembang dalam lingkungan sosial mereka saat ini dan di masa depan.⁹ beberapa prinsip kepemimpinan yang efisien yang dapat diterapkan pada kelompok remaja ini:

a. Contoh yang Baik.

Seorang pemimpin remaja harus memberi contoh yang baik kepada orang lain. Ini mencakup berperilaku dengan sopan, berbicara dengan hormat, dan menunjukkan kualitas seperti kerja keras, empati, dan integritas. Seorang pemimpin yang memiliki integritas tinggi akan selalu berpegang pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang benar, bahkan dalam situasi yang sulit. Contoh yang baik adalah ketika seorang pemimpin menunjukkan kejujuran dan

⁸ Avolio, BJ, & Bass, BM (2004). Kuesioner Kepemimpinan Multifaktor: Manual dan Sampler Set. Taman Pikiran.

⁹ 5 Jonathan Matheus, Elisabet Selfina, "Peran Pembina Remaja bagi Perkembangan Perilaku Remaja di Gereja Kemah Injil Indonesi Tanjung Selor Kalimantan Utara," Jurnal Jaffray 13, no. 1(April2015):6, diakses3September2019.<https://ojs.sttjaffray.ac.id/index.php/JJV71/article/view/3>.

konsistensi dalam pengambilan keputusan, bahkan jika itu tidak populer atau menguntungkan pribadi mereka.

b. Komunikasi yang Efektif.

Seorang pemimpin harus dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif. Ini termasuk mendengarkan dengan baik, memahami perspektif orang lain, dan menyampaikan ide dengan baik. Komunikasi yang efektif adalah keterampilan kunci dalam kehidupan pribadi dan profesional. Ketika Anda dapat berkomunikasi dengan baik, Anda dapat menciptakan hubungan yang lebih baik, memecahkan masalah dengan lebih efisien, dan mencapai tujuan Anda dengan lebih sukses. Komunikasi yang efektif adalah kemampuan untuk mentransmisikan pesan dengan jelas, dipahami, dan berhasil mencapai tujuan komunikasi. Ini melibatkan penggunaan bahasa yang tepat, teknik komunikasi yang baik, serta pemahaman mendalam tentang audiens yang dituju.

c. Pemahaman Terhadap Teman Sebaya.

Pemimpin harus dapat memahami dan menghormati teman sebaya mereka karena ini memungkinkan mereka untuk membangun hubungan yang baik dan menyelesaikan konflik. Pemahaman terhadap teman sebaya memungkinkan Anda untuk membangun hubungan yang erat dan saling mendukung. Ini menciptakan lingkungan di mana teman-teman Anda merasa didengar, dihargai, dan diterima apa adanya, yang pada akhirnya dapat menguatkan ikatan persahabatan Anda. Pemahaman terhadap teman sebaya juga merujuk pada kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan, pemikiran, dan pengalaman teman-teman sebaya Anda dengan empati dan kepekaan. Ini merupakan aspek penting dalam membangun hubungan yang sehat dan mendalam dengan teman-teman Anda.

d. Kepemimpinan Berbasis Tim.

Remaja yang memimpin harus mendorong kelompok bekerja sama. Ini berarti meminta teman untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan, mendengarkan gagasan mereka, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan berbasis tim adalah pendekatan kepemimpinan di mana seorang pemimpin berfokus pada memimpin dan mengelola sebuah tim atau kelompok orang dengan tujuan bersama. Dalam model ini, pemimpin tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan tunggal atau pengendali, tetapi lebih sebagai fasilitator dan pendorong untuk mencapai tujuan bersama tim. Kepemimpinan berbasis tim biasanya digunakan dalam situasi di mana pekerjaan memerlukan kolaborasi yang tinggi, seperti dalam

proyek tim, tim penelitian, atau tim produksi. Model ini dapat memaksimalkan potensi individu dan tim secara keseluruhan, meningkatkan inovasi, dan mencapai hasil yang lebih baik melalui kerja sama yang efektif.

e. Pemberian Dukungan.

Seorang pemimpin harus siap membantu rekan-rekannya dalam mencapai potensi terbaik mereka. Ini dapat dilakukan dengan mendorong mereka, membantu mereka belajar, atau membantu mereka mengatasi masalah pribadi. Pemberian dukungan adalah tindakan atau upaya yang dilakukan untuk memberikan bantuan, perhatian, bimbingan, atau dorongan kepada seseorang yang membutuhkannya. Dukungan dapat berupa dukungan emosional, dukungan praktis, atau kombinasi keduanya, tergantung pada kebutuhan individu dan situasi. Pemberian dukungan dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk dalam keluarga, teman-teman, hubungan profesional, atau sebagai relawan dalam organisasi sosial. Dukungan yang diberikan dengan baik dapat memiliki dampak yang signifikan dalam membantu orang melewati masa-masa sulit, meraih tujuan mereka, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

f. Tanggung Jawab dan Kedisiplinan.

Seorang pemimpin harus sadar akan tanggung jawab mereka terhadap kelompok dan mematuhi aturan. Mereka juga harus disiplin dalam pekerjaan mereka. Tanggung jawab dan kedisiplinan saling melengkapi. Tanggung jawab mengharuskan individu untuk mengenali kewajiban mereka, sementara kedisiplinan membantu mereka untuk secara konsisten dan efisien mengeksekusi tugas-tugas tersebut. Tanpa kedisiplinan, tanggung jawab mungkin hanya berupa kata-kata kosong tanpa tindakan yang nyata. Sebaliknya, kedisiplinan yang baik membantu seseorang untuk menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif dan tepat waktu. Kombinasi tanggung jawab dan kedisiplinan yang baik adalah kualitas yang sangat dihargai dalam berbagai konteks, termasuk dalam dunia kerja, pendidikan, kehidupan pribadi, dan kehidupan sosial. Mereka membantu individu untuk menjadi lebih efektif, terpercaya, dan sukses dalam mencapai tujuan mereka.

g. Kepemimpinan Adaptif.

Seorang pemimpin harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kelompok, Kepemimpinan adaptif (*adaptive leadership*) adalah pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada kemampuan seorang pemimpin untuk beradaptasi dengan perubahan dan mengatasi

tantangan yang kompleks dalam berbagai situasi. Konsep ini pertama kali dikembangkan oleh Ronald Heifetz dan Marty Linsky pada tahun 1990an dalam konteks kepemimpinan organisasi, terutama dalam situasi yang memerlukan pemecahan masalah yang tidak memiliki solusi yang jelas. Kepemimpinan adaptif mengutamakan fleksibilitas, pemecahan masalah yang kreatif, dan kemampuan untuk memotivasi orang untuk berubah. Kepemimpinan adaptif memiliki aplikasi luas dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, organisasi nirlaba, pemerintahan, dan masyarakat sipil. Ini membantu organisasi dan tim untuk menjadi lebih responsif terhadap perubahan, inovatif dalam pemecahan masalah, dan mampu mengatasi tantangan kompleks. Keberhasilan kepemimpinan adaptif seringkali diukur dengan kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi ketidakpastian serta mencapai perubahan positif dalam organisasi atau lingkungan.

h. Pengembangan Diri.

Pemimpin remaja harus terus meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka. Mereka dapat mencari mentor, belajar dari pengalaman, dan terus mengembangkan diri mereka sendiri. Kepemimpinan adaptif memiliki aplikasi luas dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, organisasi nirlaba, pemerintahan, dan masyarakat sipil. Ini membantu organisasi dan tim untuk menjadi lebih responsif terhadap perubahan, inovatif dalam pemecahan masalah, dan mampu mengatasi tantangan kompleks. Keberhasilan kepemimpinan adaptif seringkali diukur dengan kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi ketidakpastian serta mencapai perubahan positif dalam organisasi atau lingkungan.

i. Penghargaan Terhadap Kontribusi Orang Lain.

Seorang pemimpin harus tahu bagaimana orang lain bekerja dan membantu. Mereka dapat menerima pujian, pengakuan, atau penghargaan atas kinerja mereka. Penghargaan terhadap kontribusi orang lain adalah tindakan atau ungkapan rasa hormat, pengakuan, dan apresiasi terhadap upaya, karya, atau bantuan yang diberikan oleh seseorang dalam konteks tertentu. Penghargaan semacam ini dapat berupa tindakan konkret atau kata-kata yang menunjukkan rasa terima kasih dan penghormatan terhadap orang tersebut. Ini penting karena dapat memotivasi, memperkuat hubungan, dan menciptakan lingkungan yang positif dalam berbagai situasi kehidupan, seperti di tempat kerja, dalam keluarga, atau dalam komunitas. Penghargaan terhadap kontribusi orang lain tidak hanya menguntungkan individu yang menerima penghargaan, tetapi juga dapat menciptakan ikatan yang lebih kuat dalam hubungan sosial dan

meningkatkan produktivitas serta motivasi individu. Dengan memberikan penghargaan yang tulus dan mendalam, kita bisa menciptakan lingkungan yang positif di sekitar kita yang lebih memotivasi orang untuk terus berkontribusi dengan baik.

j. Kemampuan Mengatasi Konflik.

Untuk menjaga keharmonisan kelompok dan mengatasi konflik secara konstruktif, kepemimpinan yang efektif juga diperlukan. Kemampuan mengatasi konflik adalah keterampilan penting dalam berinteraksi dengan orang lain di berbagai aspek kehidupan, termasuk di tempat kerja, dalam hubungan pribadi, dan dalam konteks sosial. Ini melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan meresolusi konflik dengan cara yang konstruktif, sehingga mencapai pemahaman bersama atau solusi yang memadai tanpa merusak hubungan atau menciptakan ketegangan yang lebih besar. Kemampuan mengatasi konflik bukanlah kemampuan yang dimiliki semua orang secara alami, tetapi bisa dipelajari dan ditingkatkan melalui latihan, pendidikan, dan pengalaman. Dalam berbagai situasi, memiliki kemampuan ini dapat membantu individu untuk mencapai pemecahan masalah yang lebih baik, membangun hubungan yang lebih kuat, dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis.¹⁰

Kepemimpinan remaja yang Efesien dapat berdampak positif pada perkembangan pribadi mereka dan masyarakat sekitarnya. Dan tentunya kepemimpinan orang tua juga terhadap Remaja sangat penting yang dimana Remaja antara usia lima belas dan delapan belas tahun rentan terhadap berbagai pengaruh dari lingkungan sekitar karena pengaruh orang tua mulai dapat tergantikan oleh lingkungan luar mereka. Remaja pada usia ini sangat ingin tahu dan emosinya tidak stabil. Orang tua harus melakukan lebih banyak upaya untuk membantu anak-anak berusia lima belas hingga lima belas tahun. Peran orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak. Peran orang tua yang tidak sesuai akan berdampak buruk pada perkembangan remaja saat ini.¹¹ Orang tua harus mampu memberikan teladan, perhatian, perasaan nyaman, aman, dan tenang di dalam rumah agar remaja siap untuk berinteraksi dengan masyarakat luar keluarga inti.

Peningkatan Pelayanan Terhadap Remaja usia 15-18 Tahun.

¹⁰Jaringan Anak Nasional, "Membentuk Karakter Kepemimpinan Remaja Djamiludin," *JurnalPustakaDianmas*, 2021, <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas>.

¹¹ Syifa S. Mukrimaa et al., *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.

Meningkatkan pelayanan terhadap remaja usia lima belas hingga delapan belas tahun adalah hal penting dalam menjaga kesejahteraan dan perkembangan positif remaja. Pelayanan yang baik dapat membantu remaja mengatasi hambatan, mengembangkan potensi mereka, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang sukses. Meningkatkan pelayanan terhadap remaja adalah investasi dalam masa depan mereka dan masyarakat secara keseluruhan.¹² dan tentunya peran orang tua sangatlah penting bagi remaja usia 15-18 tahun.

Karena orang tua adalah orang yang paling dekat dengan remaja dan memiliki kemampuan untuk memberikan bimbingan dan arahan yang baik, dan orang tua juga dapat bertindak sebagai mentor bagi remaja dalam keluarga. Tentunya Orang tua juga yang menjadi konselor dapat memupuk rasa kebersamaan, memberikan perhatian, dan memenuhi kebutuhan hidup remaja dengan tujuan membangun pondasi yang kuat dalam diri remaja agar tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif, menguatkan kehidupan spiritual, dan memberikan kesempatan kepada remaja untuk lebih memfokuskan diri pada hal-hal yang mampu menunjang keberhasilannya.¹³ maka peran orang tua terhadap remaja usia 15-18 tahun terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

Pertama, Peran orang tua secara sosiologis adalah peran yang memungkinkan remaja untuk belajar tentang kehidupan diluar keluarga dan untuk mengetahui kebiasaan-kebiasaan, ide-ide, sikap dan tingkah laku ketika berada di luar keluarga. Peran secara sosiologis ini berasal dari kebiasaan orang tua dalam memberikan teladan kepada remaja sehingga teladan yang diberikan merupakan tahap awal pembelajaran bagi remaja agar dalam proses pembelajaran diluar keluarga, remaja dapat mengacu terlebih dahulu kepada teladan yang telah mereka dapatkan dari keluarga.

Kedua, Peran orang tua secara psikologis adalah peran orang tua yang membuat remaja merasa bahwa mereka dapat melakukannya sendiri. Untuk berhasil, peran ini membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Remaja yang merasa tidak diperhatikan dapat membuat emosinya tidak stabil dan membuatnya merasa tidak penting bagi keluarganya. Dibutuhkan kontrol orang tua untuk menghilangkan perasaan-perasaan ini, yang bahkan harus dihilangkan dari pikiran remaja. Karena mereka memperhatikan dan melindungi remaja, orang tua harus aktif mendengarkan masalah mereka.

¹² Gunarsa, S. D. Psikologi Perkembangan: Anak dan Remaja. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1989

¹³ Hurlock, E.B. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991

Ketiga, Peran orang tua secara Ekonomi adalah peran yang memungkinkan remaja merasa terpenuhi dalam kebutuhan pokoknya. Kebutuhan remaja akan dipenuhi dengan kebutuhan pokok seperti pakaian, makanan, rumah, dan pendidikan. Remaja yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya cenderung menjadi remaja yang tidak percaya diri ketika mereka berinteraksi dan bergabung dengan lingkungan sekitar mereka. Namun, orang tua adalah yang paling bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup remaja, sehingga perlu dipahami bahwa orang tua harus memenuhi semua kebutuhan remaja yang memungkinkan mereka berkembang secara positif.

Keempat, Peran orang tua secara spiritual Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membantu anak-anak mereka yang mulai ragu-ragu terhadap imannya untuk membangun kembali keyakinannya dan menjadi anggota umat Tuhan. Orang tua memiliki kemampuan untuk membangun kembali relasi yang baik antara anak-anak mereka dengan Tuhan, yang merupakan Allah yang memiliki sifat manusia. Orang tua harus mengajarkan kasih Tuhan kepada anak-anak mereka melalui teladan yang baik sehingga mereka mampu memahami bahwa ada sosok Tuhan yang membentuk hidup mereka. Dengan memberikan teladan yang baik tentang Tuhan, remaja akan tumbuh dalam kepercayaan bahwa segala sesuatu yang mereka lakukan bukan semata-mata untuk diri mereka sendiri. Orang tua juga harus memberi tahu anak-anak mereka bahwa kehidupan yang Tuhan ingin semua dilakukan, tetapi manusia memiliki kebebasan untuk memilih apa yang mereka inginkan. Oleh karena itu, manusia memiliki kemampuan untuk memilih apa yang terbaik untuk kehidupan mereka.¹⁴

Jadi, Jika orang tua tidak tahu cara membimbing anak dengan benar, remaja tidak menganggap orang tua adalah orang yang mampu memenuhi kebutuhan fisik dan rohani mereka. Jika orang tua tahu apa artinya menjadi orang tua dan berperan sebagai konselor bagi remaja, mereka akan lebih mudah mengatasi masalah yang dihadapi remaja mereka.¹⁵ Tentunya Peningkatan pelayanan terhadap remaja usia 15-18 tahun adalah suatu upaya yang sangat penting Untuk memenuhi kebutuhan dan mendukung perkembangan remaja di masa remaja akhir atau masa remaja tengah, sangat penting untuk memberikan peningkatan pelayanan kepada remaja usia lima belas hingga delapan belas tahun. Pelayanan yang baik dapat membantu remaja mengatasi tantangan dan perubahan yang mereka alami serta

¹⁴ Totok S. Wiryasaputra dan Rini Handayani, *Pengantar Konseling Pastoral*, (salatiga: AKPI, 2013), 138

¹⁵ Drost. *Perilaku Anak Usia Dini (kasus dan pemecahannya)*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

mempromosikan kesehatan fisik, mental, emosional, dan sosial mereka. Pelayanan yang baik dapat membantu remaja ini menjadi dewasa yang sehat secara fisik dan mental serta siap menghadapi masa depan.¹⁶ Pelayanan yang baik juga memerlukan kerjasama antara sekolah, keluarga, komunitas, dan lembaga pemerintah.

KESIMPULAN.

Kepemimpinan yang efesien bagi remaja usia 15-18 tahun, Yang dimana Remaja dapat membantu mereka mengembangkan suatu tanggung jawab, keterampilan kepemimpinan, dan kematangan sosial yang sangat penting bagi perkembangan mereka. Tentunya Kepemimpinan yang efisien juga bukan hanya mengambil kendali, tetapi juga memimpin dengan empati, mendengarkan, dan memberikan inspirasi kepada teman-teman mereka. Ini adalah keterampilan yang sangat penting dan akan membantu mereka tumbuh dan berkembang dalam lingkungan sosial mereka saat ini dan di masa depan. Seorang pemimpin remaja juga harus memberi contoh yang baik kepada orang lain. Salah satunya Komunikasi yang Efektif, Pemimpin harus dapat memahami dan menghormati teman sebaya mereka tentunya ini sangat memungkinkan mereka untuk membangun hubungan yang baik dan menyelesaikan suatu konflik Terhadap Remaja yang memimpin harus mendorong kelompok bekerja sama dan Pemimpin remaja harus terus meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka.

DAFTAR PUSTAKA.

M Prawiro, "Pengertian KEPEMIMPINAN Adalah: Tujuan, Fungsi, Dan Contohnya," 2020, <https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-kepemimpinan.html>.

Kemenkeu, "Mengenal Kepemimpinan Dan Model Kepemimpinan," *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*, 2019.

Dawson, M. (2008). Kepemimpinan pemuda: Menghubungkan penelitian, kebijakan, dan praktik. Clearinghouse Nasional tentang Keluarga & Remaja.

Eccles, J. S., & Gootman, J. A. (2002). Community programs to promote youth development. National Academies Press.

¹⁶ "PEMKAB - Membangun Remaja Yang Sehat Dan Cerdas," *PEMKAB Kulon Progo*, 2018, <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/5267/membangun-remaja-yang-sehat-dan-cerdas>.

Blum, RW, & Rinehart, PM (2000). Mengurangi Resiko: Koneksi yang Membuat Perbedaan dalam Kehidupan Remaja. *Jurnal Kesehatan Remaja*, 27(2 Suppl), 1-3. doi:10.1016/s1054-139 x (00)00156-2

Avolio, BJ, & Bass, BM (2004). Kuesioner Kepemimpinan Multifaktor: Manual dan Sampler Set. Taman Pikiran.

Jonathan Matheus, Elisabet Selfina, “Peran Pembina Remaja bagi Perkembangan Perilaku Remaja di Gereja Kemah Injil Indonesi Tanjung Selor Kalimantan Utara,” *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (April 2015): 6, diakses 3 September 2019. <https://ojs.stjjaffray.ac.id/index.php/JJV71/article/view/3>.

Jaringan Anak Nasional, “Membentuk Karakter Kepemimpinan Remaja Djamiludin,” *Jurnal Pustaka Dianmas*, 2021, <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas>.

Syifa S. Mukrimaa et al., *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.

Gunarsa, S. D. Psikologi Perkembangan: Anak dan Remaja. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1989

Hurlock, E.B. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991

Totok S. Wiryasaputra dan Rini Handayani, Pengantar Konseling Pastoral, (salatiga: AKPI, 2013), 138

Drost. Perilaku Anak Usia Dini (kasus dan pemecahannya). Yogyakarta: Kanisius, 2001.

“PEMKAB - Membangun Remaja Yang Sehat Dan Cerdas,” *PEMKAB Kulon Progo*, 2018, <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/5267/membangun-remaja-yang-sehat-dan-cerdas>.